ABSTRAK

.

IKM. KOSEWU Cangkringan Sleman Yogyakarta dalam proses produksi dipengaruhi karena jumlah pemesanan yang banyak tetapi waktu yang ditentukan cukup terbatas, sehingga hasil produksi yang dihasilkan kurang maksimal. Faktor lain terjadinya produk cacat produk kaos adanyapengaruh lingkungan kerja misalnya suhu terlalu panas dikarenakan atap perusahaan menggunakan asbes, pencahayaan yang kurang terang, dan sirkulasi udara yang kurang diperhatikan sehingga mempengaruhi kinerja pekerja. Selain itu, dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas, maka kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaanya kurang maksimal. Kondisi Ini menyebabkan kerusakan atau kecacatan produk yang dihasilkan, sehingga hasil produksinya kurang optimal. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui peningkatan hasil produksi dengan pendekatan Kaizen di IKM Kosewu Sembungan, Wukirsari, Cangkringan Yogyakarta.

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah melakukan pendekatan Kaizen pada proses produksi pembuatan kaos, meliputi: metode 5 S, yaitu: membuat cheeck sheet, membuat peta kendali P, membuat diagram histogram, membuat sebab akibat, serta membuat rekomendasi atau usulan perbaikan cara kerja.

Berdasarkan analisis hasil dapat disimpulkan Penyebab terjadinya produk cacat (cacat pemotongan bahan, penjahitan dan proses finishing) pada proses produksi pembuatan kaos karena kinerja pekerja selama ini masih rendah, sehingga masih banyak produk yang cacat, tetapi setelah adanya perbaikan cara kerja dengan menerapkan pendekatan Kaizen tempat kerja menjadi bersih dan rapi, langkah kerja lebih terarah, sehingga produk cacat semakin berkurang. Adanya peningkatan kinerja pekerja lebih maksimal dilihat dari produk cacat produk kaos yang diproduksi berkurang dari 140 unit menjadi 96 unit.

Kata Kunci : Hasil produksi, pendekatan Kaizen